

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, A., Wahyuningsih, D., & Herawati, H. (2019). Peranan Analisis Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(1), 205 - 212. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v7i1.200>
- Anuar, K., Zul, D., & Fitmawati. (2013). Potensi Limbah Sagu (*Metroxylon Sp.*) di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Ebagai Substrat Penghasil Biogas. *Jurnal Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Kampus Binawidya Pekanbaru*.
- Bintoro, H.M.H. 2008, *Bercocok Tanam Sagu*, IPB Press. Bogor.
- Bintoro, M.H., M.Y.J. Purwanto, S. Amarillis. 2010. *Sagu di Lahan Gambut*. IPB Press. Bogor. 169 hal.
- BKKBN. 2016. *Revolusi Mental Berbasis Pancasila Melalui Keluarga*. Jakarta
- Chafid, dan Kusumawardani. 2010. *Modifikasi Tepung Sagu Menjadi Maltodekstin Menggunakan Enzim A-Amylase*. Skripsi. Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Semarang.
- Cici, S. Umar, H. Pribadi. 2018. *Analisis Pendapatan Petani Agroforestri Kemiri dan Kakao di Desa Sigimpu Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi*. Palu: *Jurnal Warta Rimba*, 6 (1) : 16-24
- Dewi, Kemala. 2009. *Pengelolaan Sagu (Metroxylon Spp.) Khususnya Aspek Pemupukan Di Pt. National Timber And Forest Product, Selat Panjang Riau*. Fakultas Pertanian Bogor.
- Fadila, Ila. 2011 *Potensi Sagu Dalam Upaya Diversifikasi Pangan*. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.
- Gunawan, I. 2007. *Cara Membuat Bioetanol Dari Singkong*. Trubus online
- Hariyanto, Bambang. 2011. "Manfaat Tanaman Sagu dalam Penyediaan Pangan dan dalam Pengendalian Kualitas Lingkungan". Dalam *Jurnal Teknologi Lingkungan*.
- Haryanto, B. dan P. Pangloli. 1992. *Potensi dan Pemanfaatan Sagu*. Kanisius, Yogyakarta.
- Jannah, M. 2019. *Potensi dan Bentuk Pemanfaatan Tanaman Bambu Pada Lahan Masyarakat di Desa Kading Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru*. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.

- Kiat, I.J. 2006. Preparation and characterization of carboxymethyl sago waste and its hydrogel. Tesis. Universiti Putra Malaysia
- Normansyah, Deddy. Siti Rochaeni dan Armaeni Dwi Humaerah. (Analisis Pendapatan Usaha tani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor), Issn : 1979-0058 Jurnal Agribisnis, Vol. 8, No. 1, Juni 2014.
- Nurlestari, Y. 2000. Perencanaan Strategis Pengembangan Agribisnis Sagu Terpadu di Pulau Siberut. Thesis Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis. IPB, Bogor.
- Saitoh K., M.H. Bintoro, F.S. Jong, Hazairin, J. Louw dan N. Sugiyama. 2004. *Studies on the Starchproductivity of Sago Palm in Riau, WestKalimantan and Irian Jaya. Journal Tropical Agriculture*48(2):1-2.
- Sangadji, Insun. 2009. Mengoptimalkan Pemanfaatan Ampas Sagu Sebagai Pakan Ruminansia Melalui Biofermentasi Dengan Jamur Tiram (*Pleurotus Ostreatus*) Dan Amoniasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sulistiyowati, H. (2011). Pemberian bokasi Ampas Sagu pada Medium Aluvial Untuk Pembibitan Jarak Pagar. *Jurnal Perkebunan dan Lahan Tropika*. Vol. 1: 8-12
- Syahdima, Eny Yuniati dan Ramadhanil Pitopang. 2013. "Kajian Etnobotani Tumbuhan Sagu (*Metroxylon* spp. *Arecaceae*) Pada Masyarakat Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan", *Jurnal Biologi, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* Vol. 7 : 17-26.
- Syagir M, Bintoro MH, & Agusta H. 2009. Pengaruh Ampas Sagu dan Kompos Terhadap Produktivitas Ladaperdu. *J Litri*4:168-173.
- Theny SFW. 2004. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat dari Komoditi non Beras (Sagu dan Umbian) Ke Beras di Desa Hatusua Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat
- Yamamoto Y (2010) *Starch Productivity In Sago Palm. In: Sago Palm As The Resource Crop In The 21st Century. Pp 218-232. The society of sago palm studies ed. Kyoto University press, Kyoto*
- Yusdi, M., Yusriadi, A.E. Sriwahyuningsih. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Antara Petani yang Menggunakan Benih Padi Berlabel dan Benih Padi Non Berlabel di Desa Leppang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. *Pare-pare: Jurnal Ecosystem*, 19 (1) : 61-67

Zaimah, F., & Prihastanti, E. (2012). Uji Penggunaan Kompos Limbah Sagu terhadap Pertumbuhan Tanaman Strawberry (*Fragaria vesca* L) di Desa Plajan Kab. Jepara. *Jurnal Anatomi Fisiologi*, 12 (1): 18-28

LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara Pemanfaatan dan Kontribusi Usaha Sagu Terhadap Pendapatan Petani di Desa Komba Selatan, Kecamatan Komba Selatan, Kabupaten Luwu.

KUISIONER PENELITIAN

Analisis Pemanfaatan dan Potensi Tanaman Sagu di Desa Komba Selatan Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu

A. IDENTITAS

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur : tahun
Pendidikan terakhir :
Luas lahan tanaman Sagu : m²
Status kepemilikan lahan : [Hak milik] [Bagi Hasil] [Sewa]

Jika bagi hasil, berapa bagian yang anda dapatkan?

.....

Jumlah pohon Sagu : Pohon
Jenis sagu yang ditanam :
Mulai bertani sagu sejak : Tahun
Jumlah anggota keluarga : Orang

B. TAHAP AWAL

1. Apakah Bapak/Ibu memiliki tenaga kerja lainnya? Jika Ya, Berapa orang yang terlibat?
Jika tidak, apakah anda menjadi petani sagu dengan bekerja sendiri?
2. Berapa upah tenaga kerja anda? /Orang/Hari
3. Berapa besar modal yang dibutuhkan untuk usahatani sagu dalam satu musim tanam?
Modal usahatani = Rp.....
Harga beli lahan pertama = Rp /m²
Jika lahan sewa, harga sewa lahan/ tahun = Rp /m²

4. Alat yang dimiliki dalam usahatani ..
 - a. Kapak : unit
 - b. Linggis : unit
 - c. Parang : unit
 - d. Terpal : unit
 - e. Etc, Sebutkan

C. PROSES PANEN

1. Apakah Bapak/Ibu mengeluarkan dana pemeliharaan lahan?
2. Berapa biaya yang Bapak/Ibu dalam pembersihan lahan dalam sekali panen?
3. Jika, pembersihan dilakukan secara berkala, kapan dan berapa biayanya?
4. Dalam proses pemanenan, berapa waktu yang dibutuhkan ?
5. Berapa biaya yang dibutuhkan dalam dalam proses pemanenan?

D. PASCA PANEN

1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan terhadap hasil panen?
 - a. Dijual langsung
 - b. Dijual dalam bentuk olahan
 - c. Disimpan, Berapa lama?
 - d. Lainnya, sebutkan
2. Dimanakah Bapak/Ibu menjual hasil panen?
 - a. Toko/supermarket
 - b. Pasar tradisional
 - c. Pengepul
 - d. Lainnya, sebutkan

E. HAMBATAN

Hambatan apa saja yang Bapak/Ibu alami dari usahatani Sagu ? Sebutkan

Lampiran 2. Keadaan Sosial Ekonomi Responden

Responden	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Tanggungan	Jenis Pekerjaan
1	Amir Tahir	L	60	SMP	4	Penjual Dange
2	Ponira	P	29	SMA	3	Penjual Sagu
3	Sumarni	P	38	SD	3	Penjual Sagu
4	Indo Upe	P	35	SD	3	Penjual Sagu
5	Nur Linda	P	40	SMA	5	Penjual Sagu
6	Suleha	P	43	SMP	4	Penjual Sagu
7	Satriani Hasandani	P	42	SMP	4	Penjual Sagu
8	Nur Alam	L	42	SMP	5	Penjual Sagu
9	Dotang	L	35	SD	3	Penjual Sagu
10	Hj. Jirah	P	52	SD	2	Penjual Sagu
11	Tahang	L	59	SD	3	Penjual Sagu
12	Ashar M	L	42	SMA	3	Penjual Sagu
13	Narti	P	27	SMA	1	Penjual Sagu
14	Hj. Hajji	L	82	SD	3	Penjual Sagu
15	Suryani	P	36	SMP	4	Penjual Sagu
16	Bunga	P	32	SD	3	Penjual Sagu
17	Hj. Indo Masse	P	63	SD	2	Penjual Sagu
18	Samsuddin	L	60	SMP	2	Penjual Sagu
19	Nur Jaya	L	50	SMA	2	Penjual Sagu

Lanjutan Lampiran 2

20	Muh. Sugi	L	40	SMA	3	Penjual Sagu
21	Herwati	P	38	SD	2	Penjual Sagu
22	Nahira	P	65	SD	1	Penjual Sagu
23	Nur Santi	P	35	SMP	4	Penjual Sagu
24	Miati	P	30	SMA	2	Bagea
25	Rasna	P	50	SMP	7	Bagea
27	Samsi	P	62	SMA	1	Bagea
26	Rahmawati	P	50	SMA	2	Bagea
27	Suarni	P	62	SMP	4	Bagea
28	Herlin	P	42	SMA	2	Bagea
30	Hasna	P	40	SMP	1	Pembuat Atap
31	Rugayya	P	60	SD	3	Pembuat Atap
32	Haslia	P	40	SD	3	Pembuat Atap
33	D Golla	L	60	SD	3	Massambe
34	Jumadi	L	37	SMP	3	Massambe
35	M. Alif B	L	54	SMP	2	Massambe
36	Iksal	L	38	SMP	3	Massambe
37	Ippang	L	32	SMP	0	Massambe
38	Kadir	L	28	SMP	0	Massambe
39	Suparman	L	35	SMP	6	Massambe

Lampiran 3. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Responden (Orang)	Persentase (%)
SD	13	13
SMP	16	16
SMA	10	10
Total	39	100

Lampiran 4. Tingkat Umur Responden

Umur (Tahun)	Responden (Orang)	Persentase (%)
Tidak Produktif (>64 tahun)	0	0
Produktif (15-64 tahun)	39	100
Belum Produktif (<15 tahun)	0	0
Total	39	100

Lampiran 5. Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Responden (Orang)	Persentase (%)
Petani Sagu	7	18
Pengolah Sagu	32	82
Total	39	100

Lampiran 6. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden

Jumlah Tanggungan (Orang)	Responden (Orang)	Persentase (%)
Tidak ada	2	5
1 sampai 3	27	69
4 sampai 6	9	23
> 6	1	3
Total	39	100

**Lampiran 7. Komponen Biaya Tidak Tetap Usaha Tepung Sagu Basah
Responden 1**

No.	Komponen Biaya Tidak Tetap	Volume / Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Karung	35 / Karung	Rp 5.000	Rp 175.000
2	Tali Rapih	2 / Roll	Rp 25.000	Rp 50.000
3	Bensin	10 / Buah	Rp 10.000	Rp 100.000
Total				Rp 325.000

Responden 2

No.	Komponen Biaya Tidak Tetap	Volume / Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Karung	40 / Karung	Rp 5.000	Rp 200.000
2	Tali Rapih	3 / Roll	Rp 25.000	Rp 75.000
3	Bensin	15 / Buah	Rp 10.000	Rp 150.000
Total				Rp 425.000

Responden 3

No.	Komponen Biaya Tidak Tetap	Volume / Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Karung	45 / Karung	Rp 5.000	Rp 25.000
2	Tali Rapih	3 / Roll	Rp 25.000	Rp 75.000
3	Bensin	20 / Buah	Rp 10.000	Rp 200.000
Total				Rp 500.000

Responden 4

No.	Komponen Biaya Tidak Tetap	Volume / Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Karung	50 / Karung	Rp 5.000	Rp 250.000
2	Tali Rapih	4 / Roll	Rp 25.000	Rp 100.000
3	Bensin	20 / Buah	Rp 10.000	Rp 200.000
Total				Rp 550.000

Responden 5

No.	Komponen Biaya Tidak Tetap	Volume / Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Karung	35 / Karung	Rp 5.000	Rp 175.000
2	Tali Rapih	2 / Roll	Rp 25.000	Rp 50.000
3	Bensin	10 / Buah	Rp 10.000	Rp 100.000
Total				Rp 325.000

Responden 6

No.	Komponen Biaya Tidak Tetap	Volume / Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Karung	40 / Karung	Rp 5.000	Rp 200.000
2	Tali Rapih	3 / Roll	Rp 25.000	Rp 75.000
3	Bensin	15 / Buah	Rp 10.000	Rp 150.000
Total				Rp 425.000

Responden 7

No.	Komponen Biaya Tidak Tetap	Volume / Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Karung	50 / Karung	Rp 5.000	Rp 250.000
2	Tali Rapih	4 / Roll	Rp 25.000	Rp 100.000
3	Bensin	20 / Buah	Rp 10.000	Rp 200.000
Total				Rp 550.000

Lampiran 8. Komponen Biaya Tetap Usaha Tepung Sagu Basah

Responden 1

No	Komponen Biaya Tetap	Volume / Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Mesin Pompa Air	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
2	Kain Penyaring	2 / Lembar	Rp 15.000	Rp 30.000
3	Jaring Pelindung	8 / Meter	Rp 3.000	Rp 24.000
4	Mesin Parut	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
5	Chainsaw	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000

6	Linggis	2 / Buah	Rp 25.000	Rp 50.000
7	Parang	3 / Buah	Rp 50.000	Rp 150.000
8	Kapak	2 / Buah	Rp 28.000	Rp 56.000
9	Terpal	4 / Lembar	Rp 15.000	Rp 60.000
Total				Rp 7.870.000

Responden 2

No	Komponen Biaya Tetap	Volume / Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Mesin Pompa Air	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
2	Kain Penyaring	2 / Lembar	Rp 15.000	Rp 30.000
3	Jaring Pelindung	8 / Meter	Rp 3.000	Rp 24.000
4	Mesin Parut	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
5	Chainsaw	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
6	Linggis	3 / Buah	Rp 25.000	Rp 75.000
7	Parang	4 / Buah	Rp 50.000	Rp 200.000
8	Kapak	2 / Buah	Rp 28.000	Rp 56.000
9	Terpal	4 / Lembar	Rp 15.000	Rp 60.000
Total				Rp 7.945.000

Responden 3

No	Komponen Biaya Tetap	Volume / Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Mesin Pompa Air	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
2	Kain Penyaring	2 / Lembar	Rp 15.000	Rp 30.000
3	Jaring Pelindung	8 / Meter	Rp 3.000	Rp 24.000
4	Mesin Parut	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
5	Chainsaw	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
6	Linggis	3 / Baru	Rp 25.000	Rp 75.000
7	Parang	4 / Buah	Rp 50.000	Rp 200.000
8	Kapak	2 / Buah	Rp 28.000	Rp 56.000
9	Terpal	4 / Lembar	Rp 15.000	Rp 60.000
Total				Rp 7.945.000

Responden 4

No	Komponen Biaya Tetap	Volume / Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Mesin Pompa Air	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
2	Kain Penyaring	2 / Lembar	Rp 15.000	Rp 30.000
3	Jaring Pelindung	8 / Meter	Rp 3.000	Rp 24.000
4	Mesin Parut	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
5	Chainsaw	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
6	Linggis	3 / Baru	Rp 25.000	Rp 75.000
7	Parang	4 / Buah	Rp 50.000	Rp 200.000
8	Kapak	3 / Buah	Rp 28.000	Rp 84.000
9	Terpal	4 / Lembar	Rp 15.000	Rp 60.000
Total				Rp 7.973.000

Responden 5

No	Komponen Biaya Tetap	Volume / Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Mesin Pompa Air	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
2	Kain Penyaring	2 / Lembar	Rp 15.000	Rp 30.000
3	Jaring Pelindung	8 / Meter	Rp 3.000	Rp 24.000
4	Mesin Parut	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
5	Chainsaw	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
6	Linggis	2 / Baru	Rp 25.000	Rp 50.000
7	Parang	3 / Buah	Rp 50.000	Rp 150.000
8	Kapak	2 / Buah	Rp 28.000	Rp 56.000
9	Terpal	4 / Lembar	Rp 15.000	Rp 60.000
Total				Rp 7.870.000

Responden 6

No	Komponen Biaya Tetap	Volume / Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Mesin Pompa Air	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
2	Kain Penyaring	2 / Lembar	Rp 15.000	Rp 30.000
3	Jaring Pelindung	8 / Meter	Rp 3.000	Rp 24.000
4	Mesin Parut	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
5	Chainsaw	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000

6	Linggis	3 / Baru	Rp 25.000	Rp 75.000
7	Parang	4 / Buah	Rp 50.000	Rp 200.000
8	Kapak	2 / Buah	Rp 28.000	Rp 56.000
9	Terpal	4 / Lembar	Rp 15.000	Rp 60.000
Total				Rp 7.945.000

Responden 7

No	Komponen Biaya Tetap	Volume / Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Mesin Pompa Air	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
2	Kain Penyaring	2 / Lembar	Rp 15.000	Rp 30.000
3	Jaring Pelindung	8 / Meter	Rp 3.000	Rp 24.000
4	Mesin Parut	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
5	Chainsaw	1 / Unit	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
6	Linggis	3 / Buah	Rp 25.000	Rp 75.000
7	Parang	4 / Buah	Rp 50.000	Rp 200.000
8	Kapak	3 / Buah	Rp 28.000	Rp 84.000
9	Terpal	4 / Lembar	Rp 15.000	Rp 60.000
Total				Rp 7.973.000

Lampiran 9. Komponen Biaya Tetap Usaha Atap Daun Sagu

Responden 1

No.	Komponen Biaya Tetap	Satuan / Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	Kaos Tangan	4 / Buah	Rp 25.000	Rp 100.000
2	Pisau	4 / Buah	Rp 20.000	Rp 80.000
3	Terpal	3 / Lembar	Rp 20.000	Rp 60.000
4	Parang	2 / Buah	Rp 50.000	Rp 100.000
5	Tali Rapih	2 / Roll	Rp 25.000	Rp 50.000
Total				Rp 390.000

Responden 2

No.	Komponen Biaya Tetap	Volume / Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Kaos Tangan	4 / Buah	Rp 25.000	Rp 100.000
2	Pisau	4 / Buah	Rp 20.000	Rp 80.000
3	Terpal	3 / Lembar	Rp 20.000	Rp 60.000
4	Parang	1 / Buah	Rp 50.000	Rp 50.000
5	Tali Rapih	2 / Roll	Rp 25.000	Rp 50.000
Total				Rp 340.000

Responden 3

No.	Komponen Biaya Tetap	Volume / Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Kaos Tangan	3 / Buah	Rp 25.000	Rp 75.000
2	Pisau	3 / Lembar	Rp 20.000	Rp 60.000
3	Terpal	3 / Lembar	Rp 20.000	Rp 60.000
4	Parang	1 / Buah	Rp 50.000	Rp 50.000
5	Tali Rapih	2 / Roll	Rp 25.000	Rp 50.000
Total				Rp 295.000

Lampiran 10. Komponen Biaya Tidak Tetap Usaha Atap Daun Sagu

Responden 1

No.	Komponen Biaya Tidak Tetap	Volume / Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Upah Pekerja	800 / Lembar	Rp 1.000	Rp 800.000
2	Daun Sagu	40 / Ikat	Rp 20.000	Rp 800.000
3	Bambu	40 / Buah	Rp 20.000	Rp 800.000
Total				Rp 2.400.000

Responden 2

No.	Komponen Biaya Tidak Tetap	Volume / Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Upah Pekerja	650/ Lembar	Rp 1.000	Rp 650.000
2	Daun Sagu	35 / Ikat	Rp 20.000	Rp 700.000
3	Bambu	30 / Buah	Rp 20.000	Rp 600.000
Total				Rp 1.950.000

Responden 3

No.	Komponen Biaya Tidak Tetap	Volume / Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Upah Pekerja	400 / Lembar	Rp 1.000	Rp 400.000
2	Daun Sagu	20 / Ikat	Rp 20.000	Rp 400.000
3	Bambu	20 / Buah	Rp 20.000	Rp 400.000
Total				Rp 1.200.000

Lampiran 11 . Daftar Biaya Produksi Tepung Sabu Basak

No	Responden	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap	Jumlah
1	1	Rp 7.870.000	Rp 325.000	Rp 8.195.000
2	2	Rp 7.945.000	Rp 425.000	Rp 8.370.000
3	3	Rp 7.945.000	Rp 500.000	Rp 8.445.000
4	4	Rp 7.973.000	Rp 550.000	Rp 8.523.000
5	5	Rp 7.870.000	Rp 325.000	Rp 8.195.000
6	6	Rp 7.945.000	Rp 425.000	Rp 8.370.000
7	7	Rp 7.973.000	Rp 550.000	Rp 8.523.000

Lampiran 12. Daftar Biaya Produksi Atap Daun Sagu

No	Responden	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap	Jumlah
1	1	Rp 390.000	Rp 2.400.000	Rp 2.790.000
2	2	Rp 295.000	Rp 1.200.000	Rp 1.495.000
3	3	Rp 340.000	Rp 1.950.000	Rp 2.290.000

Lampiran 12. Documentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan responden



Gambar 2. Wawancara dengan responden



Gambar 3. Tegakan Sagu.



Gambar 4. Pemotongan batang sagu untuk mempermudah proses pamarutan.



Gambar 5. Proses pamarutan batang sagu.



Gambar 6. Wadah pengendapan air sagu yg telah dilarutkan.



Gambar 7. Tempat pengerjaan atap daun sagu



Gambar 6. Proses penganyaman atap daun sagu.



Gambar 7. Atap dikeringkan dengan sinar matahari langsung.



Gambar 8. Daun sagu yang siap dipasarkan.



Gambar 9. Pembuatan *Tumang* sesuai size dan harga.



Gambar 10. Proses penyaringan dan pengisian sagu kedalam *Tumang*.



Gambar 11. Sagudisiram dengan air untuk memadatkan sagu dalam wadah *Tumang*.



Gambar 12. *Tumang* yang telah dibungkus dengan plastik lalu siap dipasarkan.

